

Sosialisasi Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah Di Desa Talang Tengah Darat

Lita^{1*}, Novita², Helina³, Witry⁴

1,2,3,4 Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Ogan Ilir Indralaya, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: litaayudha@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Submission, April 05, 2023

Received April 05, 2023

Revised April 05, 2023

Accepted April 05, 2023

Kata Kunci:

Perencanaan, Pengelolaan, Keuangan Rumah Tangga

Keywords:

Planning, Management, Household Finance



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Lita, Novita, Helina, Witry, Published by Penerbit dan Percetakan CV. Picmotiv

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat membahas tentang sosialisasi bagaimana merencanakan dan mengelola keuangan rumah tangga berdasarkan prinsip ekonomi syariah. Tujuan dari kegiatan ini adalah diharapkan dapat bermanfaat bagi ibu-ibu di desa talang tengah darat Untuk lebih mengefektifkan pengelolaan keuangan rumah tangga. Serta dapat memperbaiki pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya mengelola keuangan rumah tangga dengan berdasarkan prinsip ekonomi syariah. Sebuah tantangan yang dihadapi saat ini, dengan kemajuan teknologi untuk memudahkan masyarakat mengakses berbagai kebutuhan rumah tangga dengan smartphone. Membentuk tingkat konsumtif di masyarakat semakin tinggi, terlebih perubahan gaya hidup di masa pandemi yang mengharuskan semuanya dilakukan secara daring. Memanjakan masyarakat, untuk masuk ke jaringan e-commerce dengan mudah. Pada sosialisasi kali ini, kami menyadarkan kembali ke masyarakat. Bagaimana seharusnya pengelolaan keuangan rumah tangga yang aman secara islami. Agar seimbang antara melengkapi kebutuhan dunia dan persiapan akhirat. Konsep yang diterapkan adalah konsep maqoshid syariah, bagaimana tingkatan kebutuhan itu seharusnya direalisasikan.

ABSTRACT

Community service activities discuss socialization of how to plan and manage household finances based on sharia economic principles. The purpose of this activity is expected to be useful for mothers in Talang Tengah Darat village to further streamline household financial management. And can improve understanding and awareness of the importance of managing household finances based on Islamic economic principles. A challenge faced today, with technological advances to make it easier for people to access various household needs with smartphones. Forming a higher level of consumption in the community, especially lifestyle changes during the pandemic which requires everything to be done online. Pampering the public, to enter the e-commerce network easily. In this socialization, we resuscitated to the community. How should Islamic safe household financial management and will be balanced between completing the needs of the world and preparing for the afterlife. Maqosid Syariah it's the one of alternatives concept. In this concept there are levels of life needs that must be realized on our dailly life.

Pendahuluan

Pandemi covid-19 telah membawa perubahan besar bagi seluruh lapisan masyarakat di berbagai aspek, termasuk di dalamnya, aspek sosial budaya. Pandemi covid-19 memaksa pembatasan aktivitas sosial antar individu satu dengan yang lainnya, sehingga memunculkan kebiasaan yang berbeda dari kehidupan sebelumnya. Dengan kata lain, pandemi ini telah memunculkan budaya masyarakat baru untuk merespon kebijakan pembatasan aktivitas sosial yang ada. Begitujuga dengan kondisi ekonomi pasca pandemic ini, banyak kesulitan yang dihadapi masyarakat. Kesulitan yang dihadapi,

beriringan pula dengan berbagai akses kemudahan belanja seiring dengan berkembangnya pasar daring sebagai efek dari pandemic, dimana semua kegiatan dibatasi hanya kegiatan daring yang boleh dilakukan. Berbagai kegiatan kehidupan masyarakat yang mulai terbiasa dengan belanja, belajar, kerja melalui media daring. Namun, disisi lain banyak juga dari masyarakat yang justru kehilangan pekerjaan dan pendapatannya semasa dua tahun pandemic.

Sebagai bentuk kegiatan dan kewajiban bagi seorang dosen adalah melaksanakan Tridharma Perguruan tinggi. Yakni berupa pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada kesempatan ini, pengabdian masyarakat yang kami lakukan di Desa talang tengah darat kabupaten ogan ilir yang bertema Merencanakan & Mengelola Keuangan Rumah Tangga Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah. Hal ini menjurus pada keilmuan yang para dosen miliki, untuk dapat disampaikan kepada masyarakat banyak.

Desa Talang Tengah Darat terletak di Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir yang merupakan lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami datangi, merupakan desa dengan jumlah penduduk 2898 jiwa, yang mana dari 350 kepala keluarga berprofesi sebagai petani, 250 Kepala keluarga berprofesi sebagai buruh dan sopir, 180 Kepala Keluarga berprofesi sebagai pedagang, 10 kepala keluarga merupakan pengerajin dan sebagian lagi merupakan pensiunan dan peternak (Data Kepala Desa Talang Tengah Darat Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022). Berdasarkan jumlah yang ada, dari segi pendapatan sebagai buruh, pedagang, pengerajin, petani dan peternak, pandemic covid hingga saat ini memberikan ujian tersendiri bagi mereka. Bagaimana mengelola keuangan yang baik agar semua kebutuhan dapat dipenuhi dengan keuangan yang terbatas.

Pada problematika yang ada itu, kesempatan bagi kami sebagai akademisi untuk membagikan kepada masyarakat, bagaimana mengelola pendapatan yang minim dan pengeluaran konsumsi yang mana menjadi prioritas dan mana yang bukan sebuah prioritas hidup. Pada pembahasan yang kami berikan terpusat bagaimana mengelola konsumsi rumah tangga. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa dalam islam telah diajarkan bagaimana konsumsi seharusnya, Allah SWT pun telah menjelaskan dalam surat Ibrahim ayat 7. Apa yang seharusnya manusia lakukan dan bersikap dalam hal konsumsi. Maka dari itu penulis dan rekan-rekan ingin mensosialisasikan bagaimana masyarakat dapat mengelola pendapatan mereka agar sesuai dengan prinsip al qur'an untuk mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat.

Metode Pengabdian

Bentuk Kegiatan yang dilakukan dalam seminar ini berupa paparan materi tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan rumah tangga berdasarkan prinsip ekonomi syariah. Tempat kegiatan pelaksanaan seminar dilaksanakan di Desa Talang Tengah Darat Kabupaten Ogan Ilir. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari. Yakni pada hari Selasa, 26 Juli 2022. Adapun kegiatan yang dilakukan pada kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Registrasi peserta
- b) Penyampaian materi Sesi I Oleh Dr. Hj. Herlina,S.H, M.E dengan Judul Materi : Mengolah Kuangan Rumah Tangga dalam islam
- c) Penyampaian materi Sesi II oleh Lita Ayudha Ningsih, ME dengan Judul Materi : Pola Konsumsi dalam Islam
- d) Penyampaian Materi Sesi III oleh Witry Octasari Aritonang, M.Esy dengan Judul Materi: Aplikasi Pencatatan Keuangan Rumah Tangga Yang Efektif.

- e) Moderator pada kegiatan ini adalah Novita Sari, M.Si
- f) Doa dan penutup pada kegiatan ini dalah saudara Kualimin

Hasil dan Pembahasan

Pada umumnya permasalahan yang banyak ditemui pada rumah tangga adalah terkait dengan masalah keuangan. Terkadang bisa jadi dikarenakan kekurangan uang, adanya kelebihan uang, maupun dikarenakan bingung mengatur keuangan, bagi keluarga yang memiliki penghasilannya lebih kecil dari kebutuhannya. Hal ini sangat terkait erat dengan bagaimana mengatur keuangan keluarga dengan baik, cerdas, cermat dan teliti. Mengelola keuangan rumah tangga tidak hanya harus dilakukan pada keluarga yang penghasilannya terbatas apabila dibandingkan dengan kebutuhannya, kalangan menengah maupun yang kaya (Ratnasari, dkk., 2021).

Mengurus keuangan rumah tangga memang tidak semudah membalikkan telapak tangan. Apalagi, kalau pemasukan keluarga tidak menentu, dan jika tidak cermat dalam mengelola keuangan bisa saja peribahasa besar pasak daripada tiang menghinggapi keuangan rumah tangga. Kestabilan ekonomi di keluarga merupakan salah satu faktor yang menentukan kebahagiaan keluarga, karena penghasilan yang tidak mencukupi kebutuhan hidup dapat menjadi penyebab utama terjadinya pertengkaran dalam keluarga, Siagian (2018).

Terjadinya ketidakstabilan dalam perekonomian keluarga bukan saja karena penghasilan yang tidak cukup, tetapi karena keluarga kurang bijaksana dalam membelanjakan uang atau pendapatan. Oleh karena itu agar keluarga stabil maka di dalam keluarga perlu membuat rencana anggaran belanja dan mengembangkan sikap yang mendukung terwujudnya kestabilan ekonomi keluarga, antara lain keterbukaan antara suami dan istri dalam hal keuangan karena dalam keluarga tidak ada "uangmu " atau "uangku" yang ada hanyalah "uang kita". Sikap lain yang berhubungan dengan pelaksanaan rencana keuangan keluarga adalah sikap disiplin dalam melaksanakan apa yang telah direncanakan sehingga tidak akan terjadi banyak penyimpangan dari apa yang telah direncanakan. Latar belakang keluarga, nilai-nilai yang dianut dalam keluarga dan kebudayaan yang dimiliki mempengaruhi cara berpikir seseorang mengenai uang dan pengelolaannya, (Triningsih dan Widyasari, 2010).

Mengelola keuangan sangat penting dan menentukan kesuksesan sebuah keluarga, berdasarkan hasil penelitian Novianti dan Denziana (2012) mengatur keuangan keluarganya, apabila telah bisa mengelola keuangan keluarganya maka bisa dikatakan 50% mereka sudah sukses dan berhasil dalam hal mengelola keuangan keluarga. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyanti, D., & Sahidillah, N. (2018) tentang manajemen keuangan keluarga miskin, pada studi kasus mitra program masyarakat mandiri, dompet dhuafa Republika, diperoleh hasil bahwa adanya perbedaan pendapatan, tingkat kemampuan dan kemandirian keluarga untuk mengelola keuangan di setiap keluarga mitra program masyarakat mandiri, dompet dhuafa Republika di Bogor, Tangerang dan Bekasi. Hal tersebut dilihat dari segi input, troughput dan output. Penelitian ini juga membahas teknik pengelolaan keuangan rumah tangga dari sisi manajemen keuangan, untuk dapat memberikan masukan dalam memecahkan permasalahan keuangan keluarga.

Islam sangatlah rapih dalam mengatur kebutuhan hidup manusia, mendahulukan kebutuhan bukan keinginan telah diatur sebagaimana dalam pembahasan *Maqashid Syariah*. Imam Asy-syatibi menjelaskan ada 5 (lima) bentuk maqashid syariah atau yang biasa disebut Kulliyat al-khamsah (lima prinsip umum) yaitu :

- 1) *Hifdzu din* (melindungi agama)
- 2) *Hifdzu nafs* (melindungi jiwa)
- 3) *Hifdzu aql* (melindungi pikiran)
- 4) *Hifzdu mal* (melindungi harta)
- 5) *Hifzdu nasab* (melindungi keturunan) (Sahroni & Karim, 2017).

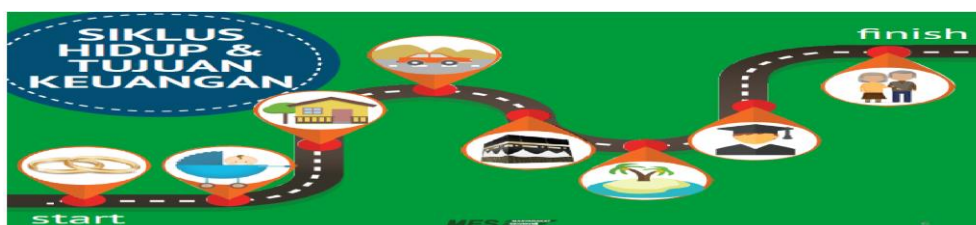
Pada pembahasan ini, pembicara mengajar masyarakat yang hadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat berbentuk sosialisasi ini, untuk membagi skala-skala kebutuhan konsumsi dalam hidup. Terkhusus untuk kaum milenial, agar bisa mengatur dan memanajemen keuangan sejak dini. Usia 22 tahun – 33 tahun merupakan masa produktif bagi manusia untuk menghasilkan uang, di masa demikian juga merupakan tantangan bagi kaum milenial, disaat masa produktif menghasilkan uang, juga di masa ingin mendapatkan sesuatu dengan alasan sebagai *Self Reward*. Tanpa memikirkan investasi terlebih dahulu. *Self Reward* yang tidak terkontrol dapat menyebabkan perilaku konsumtif dan boros. Hasil komunikasi dengan masyarakat dalam seminar ini, memberikan gambaran . Bahwasanya, kemudahan transaksi di era sekarang dalam hal belanja, membuat masyarakat mengalami perubahan kultur baru dalam berbelanja. Terlebih dengan tawaran promosi dan harga murah yang setiap saat bisa di akses pada genggamannya smartphone masing-masing. Membuat pengeluaran bulanan masyarakat sering tidak terkontrol. Kajian dan pembahasan pada seminar ini tentang proses perencanaan dan pengelolaan keuangan islami ini bertujuan bukan hanya untuk kepentingan dan kepuasan diri untuk memiliki dan mendapatkan suatu benda. Namun, harusnya adanya pembagian yang seimbang, untuk dunia dan akhirat.



Gambar 1
Pemberian Materi
(Sumber : Lita Ayudha)

Zakat, infaq dan sedekah merupakan sarana bagi setiap muslim, untuk membagi porsi pendapatan yang mereka miliki. Yang menjadi prioritas pengeluaran adalah sedekah, cicilan hutang, menabung dan investasi. Bagi masyarakat di lokasi sosialisasi menyampaikan, sulit bagi mereka untuk meletakkan porsi tabungan menjadi pengeluaran rutin bulanan. Dikarenakan penghasilan yang didapatkan cukup untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Porsi tabungan hanya dapat dikeluarkan jika ada pemasukan lebih di luar pemasukan rutin yang diterima.

Gambar 2



Siklus hidup dan tujuan keuangan pada table di atas, telah menjelaskan bagaimana kehidupan berjalan dan bagaimana membagi penghasilan agar dapat mengisi setiap post-post tujuan di hidup. Namun, setiap orang memiliki masalah dan keterbatasan sendiri bagaimana mengelola keuangannya. Serta setiap orang punya memiliki cara sendiri untuk bahagia. Siklus pada table di atas, merupakan siklus sempurna nya kebutuhan dunia dan akhirat. Sebagaimana takdir telah tercatat di *lauhil mahfudz*, namun peran manusia di muka bumi ini sebagai *Khalifah* Allah untuk berikhtiar dan berusaha guna memenuhi kebutuhan hidup. Keterbatasan ekonomi bukan penghalang untuk mencapai *Jannah* nya sang pencipta, keterbatasan itulah yang akan menjadikan motivasi untuk memperkuat *muamallah* kita kepada Allah.

Simpulan

Merencanakan dan mengelola keuangan keluarga setiap rumah tangga dan individu pasti sudah memiliki wacan sendiri, namun dalam penyampaian yang kami lakukan. Sebagai pengingat bagaimana memajemen keuangan agar seimbang antara kebutuhan di dunia dan akhirat. Sebagaimana dalam keilmuan yang di pelajari pada sistem ekonomi syariah telah mengatur seperti apa konsumsi yang seharusnya. Serta prioritas kebutuhan seperti apa yang harus dimiliki manusia, bukan hanya makan untuk kenyang. Tetapi jasmani atau ruh diri juga perlu diisi dengan ibadah kepada sang pencipta. Jika semua telah tercapai, maka *Fallah* dalam kehidupan pun akan terwujud.

Daftar Pustaka

- Almizan, A. (2016). Konsumsi Menurut Ekonomi Islam dan Kapitalis. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1(1), 13-30.
- Budisantoso, I., & Gunanto. (2010). *Cara Gampang Mengelola Keuangan Pribadi Dan Keluarga*. Jakarta: PT Gramedia
- Sahroni, Oni., dan Adiwarmanto A Karim. 2019. *Maqashid Bisnis & Keuangan Islam Sintesis Fikih dan Ekonomi*. Depok: Rajawali Pers
- Sahroni, Oni. 2019. *Fikih Muamalah Kontemporer*. Jakarta: Republika
- Penerbit Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII, *Ekonomi Islam*. Jakarta : PT Rajawali pers. 2011
- Almizan, A. (2016). Konsumsi Menurut Ekonomi Islam dan Kapitalis. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1(1), 13-30.
- Endrianti, R. D., & Laila, N. (2016). Pengelolaan Keuangan Keluarga Secara Islam Pada Keluarga Muslim Etnis Padang dan Makassar di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*.
- Belanja di E-commerce transaksi paling banyak dilakukan anak muda. Databoks.katadata.co.id. 02 Juni 2021. 20 September 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/02/belanja-di-e-commerce-transaksipaling-banyak-dilakukan-anak-muda>

E-commerce Indonesia paling banyak dikunjungi menurut data. Info.populix.co. 20 Februari 2022. <https://www.info.populix.co/post/ecommerce-indonesia>

Tren positif konsumen digital mengalami pertumbuhan. Nielsen.com.2020. 20 Oktober 2021. <https://www.nielsen.com/id/id/press-releases/2020/konsumen-digital-menunjukkan-pertumbuhan-tren-positif/>

Bisnis e-commerce semakin gurih. Indonesia.go.id. Diakses 12 Oktober 2021. <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/2534/bisnis-e-commerce-semakingurih>